

## Sejarah Mesir Modern

---

- (1517) Mesir menjadi wilayah Turki Usmani.
- (1805-1811) **Muhammad Ali Pasha** berkuasa di Mesir dengan mengalahkan Dinasti Mamluk. Ali Pasha melakukan pembaharuan bidang politik, ekonomi dan militer.
- (1832) Mesir membebaskan diri dari Kesultanan Turki Usmani setelah Turki Usmani mengalami kekalahan di **Pertempuran Konya**.
- (1840) Inggris yang mempunyai kepentingan di Mesir membuat **Konvensi Alexandria** dimana isinya adalah Mesir masih dibawah kekuasaan Turki Usmani.
- (1869) Terusan Suez dibangun oleh **Ferdinand de Lessep** dari Prancis. Namun Mesir lewat Khadif Ismail menjual saham **Terusan Suez** ke Inggris. Dengan demikian pengaruh Inggris makin kuat di Mesir.
- (1882) Terjadi pemberontakan **Arabi Pasha** yang dipengaruhi oleh paham Jamaludin Al Afghani. Pemberontakan ini berhasil ditumpas oleh Inggris dan sejak itulah Mesir dibawah kendali Inggris.
- (1918) **Saad Saglul** menuntut agar mesir diberikan kemerdekaan penuh.
- (28/2/1922) Inggris mengeluarkan **Unilateral Declaration** yang isinya: Inggris mengakui kedaulatan Mesir, Inggris berhak atas Terusan Suez, Mesir dijadikan daerah operasi militer dan dipertahankan dari agresi bangsa asing
- (1922) **Ahmad Fuad** menyatakan dirinya sebagai Raja Mesir dan diangkat dengan nama **Sultan Fuad**. Mesir menjadi kerajaan namun dibawah kendali Inggris.
- (1936) Mesir menjadi negara merdeka penuh.
- (1948) Mesir mengalami kekalahan Mesir dalam Perang Arab-Israel 1948. Hal ini menyebabkan meletusnya Revolusi Mesir 1952.
- (1952) **Gamal Abdul Nasser** memimpin Angkatan Bersenjata Mesir dalam kudeta yang menggulingkan Raja Farouk I.
- (1954) Gamal Abdul Nasser menangkap dan menahan presiden Mesir ketika itu, jendral Muhammad Naguib.
- (25 Februari 1954) Gamal Abdul Nasser menjadi Kepala Negara Mesir. Dua tahun kemudian, Gamal Abdul Nasser menjadi calon tunggal dalam pemilu presiden dan dilantik menjadi presiden Mesir kedua.
- (1956) Pada masa pemerintahannya, Gamal Abdul Nasser membangkitkan Nasionalisme Arab dan Pan Arabisme. Gamal Abdul Nasser menasionalisasi terusan Suez yang mengakibatkan terjadinya **Krisis Suez** yang membuat Mesir berhadapan dengan Perancis, Inggris dan Israel yang memiliki kepentingan terhadap terusan itu. Krisis ini berakhir dengan keputusan dunia Internasional yang menguntungkan Mesir serta terusan Suez resmi berada dalam kedaulatan Mesir.
- (1967) Mesir kembali berperang dengan Israel dalam **Pertempuran 6 Hari**. Mesir mengalami kekalahan dan Terusan Suez dibawah kekuasaan Israel.
- (1970) Gamal Abdul Nasser meninggal dunia dan digantikan oleh **Anwar Sadat**.
- (1973) Anwar Sadat, bersama dengan Presiden Syiria **Hafez Al Assad** memimpin Mesir dalam **Perang Yom Kippur** melawan Israel, untuk merebut kembali Semenanjung Sinai dan Terusan Suez, yang dicaplok oleh Israel ketika Krisis Terusan Suez 1956 dan Perang Enam Hari 1967. Semenanjung Sinai dan Terusan Suez kembali ke tangan Mesir.
- (1977) Anwar Sadat mengadakan kunjungan ke Jerusalem atas undangan Perdana Menteri Israel, **Menachem Begin** yang merupakan awal perundingan perdamaian antara Israel dan Mesir.
- (1978) Mesir menandatangani **Perjanjian Damai Camp David** dengan Israel yang diprakarsai **Jimmy Carter** dan **Henry Kissinger**. Anwar Sadat dan Menachem Begin menerima Hadiah Nobel Perdamaian.

- (1981) Anwar Sadat melakukan tindakan represif kepada organisasi pergerakan Islam yang dianggapnya fundamentalis, termasuk kumpulan pelajar, dan organisasi Koptik, yang dianggapnya dapat mengganggu stabilitas nasional Mesir, dengan mengadakan tindakan penangkapan dan penahanan menyebabkan dia dikecam diseluruh dunia diatas pelanggaran HAM dalam tindakannya itu.
- (6 Oktober 1981) Presiden Anwar Sadat tewas ditembak dalam sebuah parade militer oleh anggota tentara anggota **Jihad Islam**. Ini merupakan organisasi muslim Mesir berhaluan keras yang menentang perjanjian damai Mesir dengan Israel. Anwar Sadat kemudian digantikan oleh Wakil Presiden **Hosni Mubarak**.
- (Januari 2011) Semangat Demokratisasi di negara-negara Afrika Utara seperti Tunisia dan Libya membuat rakyat Mesir melakukan demonstrasi besar-besaran di Tahirir Square menuntut mundurnya Presiden Hosni Mubarak.
- (11 Februari 2011) Hosni Mubarak resmi mengundurkan diri. Pengunduran diri Hosni Mubarak ini disambut baik oleh rakyatnya, dan disambut baik oleh dunia Internasional.
- (2 Juni 2012) ia divonis pengadilan dengan hukuman penjara seumur hidup.
- (24 Juni 2012) Pemilu yang berlangsung secara demokratis telah memilih **Muhammad Moursi**. Muhammad Moursi adalah ketua Partai Kebebasan dan Keadilan yang didirikan **oleh Ikhwanul Muslimin**.
- (30 Juni 2013) Demonstrasi besar berlangsung di penjurur Mesir menuntut pengunduran diri Presiden Moursi. Bersamaan dengan demo anti-Moursi, para pendukungnya mengadakan demonstrasi tandingan di lokasi lain di Kairo
- (4 Juli 2013) Panglima Angkatan Bersenjata Mesir **Jenderal Abdel Fatah Al Sisi** mengumumkan adanya revolusi untuk mengamankan Mesir, yang bertujuan untuk menggulingkan Moursi. Moursi sendiri akhirnya dipaksa untuk turun jabatan. Mesir sendiri akhirnya dipimpin oleh Jenderal Al Sisi.